

# Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di SMA Negeri 2 Kota Langsa

**Triana Dewi<sup>\*</sup>, Yusria<sup>2</sup>, Chairunnisaq<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Keperawatan, Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Langsa, Indonesia

[\\*dhiyatriana17@gmail.com](mailto:*dhiyatriana17@gmail.com)

---

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received July 21, 2025

Accepted July 31, 2025

Published August 11, 2025

### Kata Kunci:

Pengetahuan, Peran Teman Sebaya, Perilaku Seksual, Sikap

### Keywords:

Knowledge, Peer Role, Sexual Behavior, Attitude

---

## ABSTRAK

Perilaku seksual seperti pacaran pada remaja telah mengalami penyimpangan yang dapat menyeret remaja melakukan hubungan seks sebelum menikah. Perilaku seksual pada remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, sikap dan peran teman sebaya. Penelitian ini merupakan penelitian jenis *analytic* yang bersifat *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IX di SMAN 2 Kota Langsa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa/siswi kelas IX di SMAN 2 kota Langsa menggunakan teknik *proportionate stratified sampling* dan teknik *simple random sampling*. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariate menggunakan uji *Chi-Square* : menunjukkan bahwa dari 150 responden terdapat 92 responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar memiliki perilaku seksual beresiko ringan sebanyak 46 responden (50%), dari 150 responden 91 responden memiliki

sikap yang negatif sebagian besar memiliki perilaku seksual beresiko sedang sebanyak 45 responden (49,5%) dan dari 150 responden terdapat 83 responden memiliki peran teman sebaya yang kuat sebagian besar memiliki perilaku seksual beresiko ringan sebanyak 38 responden (45,8%).

---

## ABSTRACT

*Sexual behavior such as dating among teenagers has experienced deviations that can lead teenagers to have sex before marriage. Sexual behavior in adolescents is influenced by several factors including knowledge, attitudes and the role of peers*

*This study was conducted to determine the relationship between knowledge, attitudes and the role of peers with sexual behavior in adolescents at SMAN 2, Langsa City. Method: This study is an analytic study with a cross-sectional nature. The population of this study were all students of grade IX at SMAN 2 Langsa City. The sample in this study amounted to 150 students of grade IX at SMAN 2 Langsa City using proportionate stratified sampling techniques and simple random sampling techniques. Data analysis was carried out using univariate and bivariate analysis using the Chi-Square test. showed that out of 150 respondents, 92 respondents had good knowledge, most of whom had low-risk sexual behavior, 46 respondents (50%), out of 150 respondents, 91 respondents had negative attitudes, most of whom had moderate-risk sexual behavior, 45 respondents (49.5%) and out of 150 respondents, 83 respondents had strong peer roles, most of whom had low-risk sexual behavior, 38 respondents (45.8%).*

---

## 1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa transisi dari anak menuju tahap kedewasaan, salah satunya rasa ingin tahu meningkat, termasuk rasa ingin tahu tentang seksualitas. Pada masa remaja seorang anak mengalami kematangan biologis, dan sifat khas remaja yaitu mempunyai rasa keingintahuan yang begitu besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung resiko tanpa didahului pemikiran yang matang. Kondisi ini dapat menempatkan remaja pada kondisi yang rawan bila remaja tidak dibekali dengan informasi yang benar mengenai proses perkembangan mental dan kesehatan remaja. Berbagai masalah kesehatan remaja banyak terjadi seperti kekerasan, malnutrisi, obesitas, napza, trauma, penyalahgunaan alkohol, merokok, dan perilaku seksual (Nurdianti, Marliana & Sumarni 2021).

Perilaku seksual merupakan kegiatan yang terjadi akibat adanya dorongan seksual dengan cara merangsang yang dilakukan oleh lawan jenis maupun sesama jenis (Muklathi,

Fitriyanti & Prasetyaningtyas 2022). Perilaku seksual seperti pacaran pada remaja telah mengalami penyimpangan karena disertai aktivitas seksual lainnya yang dapat menyeret remaja melakukan hubungan seks sebelum menikah, hal ini menunjukkan permasalahan dalam aspek kehidupan seksual remaja sangat memprihatinkan (Nurdianti, Marliana & Sumarni 2021). Perilaku seksual pada remaja dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik, berkencan berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan, mencium bibir, memegang buah dada di atas baju, memegang buah dada di balik baju, memegang alat kelamin di atas baju, memegang alat kelamin di bawah baju, dan melakukan senggama (Wahyuni, Fitriani, Fatayani & Mawarni 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Ibrahim (2023) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual pada remaja dengan nilai *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menggambarkan bahwa pengetahuan remaja akan mempengaruhi perilaku seksual remaja, dapat diartikan semakin remaja tidak mempunyai pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi maka remaja mempunyai peluang untuk melakukan perilaku seksual. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang atau pengetahuan memiliki pengaruh bagi seseorang dalam berperilaku. Sikap seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi tindakannya. Sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang suatu hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Langsa pada tanggal 25 Juli 2024 terhadap sepuluh siswa/siswi melalui wawancara mengenai perilaku seksual. Sembilan diantaranya mengaku pernah pacaran, dan tujuh di antaranya sedang berpacaran saat ini, mereka mengatakan bahwa pacaran adalah hal yang wajar. Mereka juga pernah melakukan sebagian dari perilaku seksual seperti berpelukan, berciuman dan berpegangan tangan. Mereka menganggap itu adalah hal yang wajar. Mereka mengatakan tidak pernah mendapatkan pendidikan mengenai perilaku seksual baik di sekolah maupun di rumah. Diketahui bahwa ada dua orang siswi kelas XI dikeluarkan dari sekolah, satu orang ketahuan terlibat perilaku seksual berupa ciuman di sekolah dengan pacarnya dan satu orang lagi karena hamil diluar nikah.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini layak untuk diteliti dengan judul "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Langsa".

## **METODE**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik yang bersifat *cross sectional*, karena pengukuran variabel bebas (pengetahuan, sikap, peran teman sebaya) dengan variabel terikat (perilaku seksual pada remaja) dilakukan pada saat yang bersamaan

## A. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Penelitian

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Langsa yang berjumlah 238 orang

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian objek yang dapat mewakili anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa/siswi kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Langsa. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi itu sendiri. Selain itu, pengambilan sampel juga diharapkan dapat mewakili populasi yang ada, kemudian teknik menentukan sampel menggunakan **rumus slovin** adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = presentase kelonggaran ketidakefektifan karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan

$$n = \frac{238}{1 + 238(0,05)^2}$$

$$n = 149,9 \approx 150 \text{ responden}$$

Sampel penelitian ini adalah sebagian siswa/siswi di SMA Negeri 2 Kota Langsa yang berjumlah 150 siswa.

### 1. Teknik Sampel

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* dan *proportionate stratified sampling*. Teknik *Proportionate stratified sampling* adalah teknik yang digunakan jika populasi memiliki unsur yang berbeda (Purwanza et al., 2022). Teknik ini digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang akan menjadi responden setiap kelasnya. Sampel yang diambil berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Jumlah siswa tiap kelas} = \frac{\text{x jumlah sampel}}{\text{Populasi}}$$

Adapun jumlah sampel tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1.** Distribusi Jumlah Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel yang Diambil	10% (Kemungkinan Drop Out)
XI A	36	23	25
XI B	36	23	25
XI C	36	23	25
XI D	36	23	25
XI E	36	23	25
XI F	32	19	22
XI G	26	16	18
<b>Total</b>	<b>238</b>	<b>150</b>	<b>165</b>

## **2. Kriteria Sampel**

### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat diteliti atau layak diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa/siswi kelas XI yang terdaftar aktif di SMA Negeri 2 Kota Langsa
- 2) Kooperatif
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Memiliki Handphone dan Internet
- 5) Memiliki aplikasi WhatsApp

### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Siswa/siswi yang tidak aktif sekolah/sedang sakit saat penelitian berlangsung
- 2) Siswa/siswi yang tidak hadir saat penelitian berlangsung
- 3) Siswa/siswi yang mengundurkan diri

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Langsa.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 16-18 Januari 2025. Tabulasi data dan olah data dilakukan pada tanggal 19-22 Januari 2025.

## **C. Pertimbangan Etik**

Menurut Hidayat (2011)), etika yang harus diterapkan dalam penelitian sebagai berikut:

### **1. *Informed Consent***

Setelah peneliti menjelaskan tujuan peneliti, peneliti memberikan *Informed Consent* atau lembar persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria objektif, agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek penelitian setuju maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian, dan responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap mengormati hak-hak calon responden.

### **2. *Anonimity* (Tanpa nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner yang diisi responden tetapi hanya mencantumkan nomor responden pada halaman depan kuesioner.

### **3. *Confidentiality***

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

## **D. Instrumen Penelitian, Pengukuran Variabel, Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sudah ada yang tersedia, namun juga masih ada alat ukur variabel yang perlu disusun sendiri oleh peneliti (Purwanza et al., 2022). Dalam

penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner online yang dibagikan melalui google form yang berisi pernyataan dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden diharapkan menjawab pernyataan sesuai dengan jawaban yang responden anggap benar. Untuk kuesioner variabel pengetahuan, sikap dan perilaku yang peneliti susun sendiri, dimana untuk variabel pengetahuan terdiri dari 7 pernyataan, untuk variabel sikap terdiri dari 7 pernyataan dan untuk variabel perilaku terdiri dari 6 pernyataan. Sedangkan kuesioner untuk variabel peran teman sebaya diadopsi dari penelitian Sari & Isdharmawan (2023) yang berjumlah 11 pernyataan. Dengan total 32 pernyataan.

## **2. Pengukuran Variabel**

Jawaban-jawaban dalam kuesioner dikelompokkan sesuai dengan item kemudian dihitung dan dijumlahkan:

### **a. Untuk Pengetahuan**

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman.

Bila pertanyaan sesuai kunci diberi nilai 1 dan jika tidak sesuai kunci diberi nilai 0.

Dalam penelitian ini prosedur pengambilan data sebagai berikut

Berbagai skala yang bisa digunakan untuk penelitian sikap menurut Sugiyono (2014) antara lain: Skala Likert (Method of Summated ratings) Skala likert digunakan untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain:

- a. Pertanyaan positif, yaitu adanya respons setuju dengan pertanyaan yang diberikan dengan rincian skor sebagai berikut: Apabila skor yang diperoleh mean : Sangat Setuju (SS) nilainya 5, Setuju (S) nilainya 4, Ragu-ragu (RG) nilainya 3, Tidak Setuju (TS) nilainya 2, Sangat Tidak Setuju (STS) nilainya 1.
- b. Pertanyaan negatif, yaitu adanya respons tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan dengan rincian skor mean sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) nilainya 1, Setuju (S) nilainya 2, Ragu- ragu (RG) nilainya 3, Tidak Setuju (TS) nilainya 4, Sangat Tidak Setuju (STS) nilainya 5. (Zulmiyetri, Nurhastuti & Safaruddin, 2019).

Azwar (2013) mengatakan bahwa salah satu skor standar yang biasanya digunakan dalam model likert adalah skor T

Pengambilan keputusan

- a) Nilai  $T$  hitung  $>$   $T$  mean, berarti responden mempunyai sikap positif
  - b) Nilai  $T$  hitung  $<$   $T$  mean, berarti responden mempunyai sikap negatif (Lailatu, 2021)
- Untuk Peran Teman Sebaya Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman. Bila menjawab iya diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0. Dalam penelitian ini prosedur pengambilan data sebagai berikut :
1. Kuat, jika nilainya 6-11
  2. Lemah, jika nilainya 0-5
- b. Untuk Perilaku Seksual
- Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman. Dalam penelitian ini prosedur pengambilan data sebagai berikut :
0. Tidak beresiko, jika tidak menjawab pertanyaan 1-6
  1. Beresiko ringan, jika menjawab pertanyaan 1-2

2. Beresiko sedang, jika menjawab pertanyaan 3-4
3. Beresiko berat, jika menjawab pertanyaan 5-6 Pada alat ukur ini berisikan sesuai dengan bentuk-bentuk perilaku seksual yaitu *petting, necking, kissing, intercrouse*. Kuesioner ini terdiri dari 6 pertanyaan berskala *likert* dengan pilihan jawaban 0=tidak pernah dan 1=pernah.

### 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara *Corrected Item-Total Correlation* dan *Corrected Between Item and Total*. Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya instrumen valid  
 Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya instrumen tidak valid (Hastono, 2011). Uji Validitas dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Langsa dengan melibatkan 15 orang siswa/siswi, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Pengetahuan Remaja

Soal	Koefesien Korelasi $r(>0,514)$	Sig ( $<0,05$ )	Keterangan Validitas
Py 1	0,599	0,01	Valid
Py 2	0,248	0,37	Tidak Valid
Py 3	0,770	0,00	Valid
Py 4	0,560	0,03	Valid
Py 5	0,222	0,42	Tidak Valid
Py 6	0,672	0,00	Valid
Py 7	0,201	0,47	Tidak Valid
Py 8	0,651	0,00	Valid
Py 9	0,562	0,02	Valid
Py 10	0,634	0,01	Valid

Sumber : Data penelitian diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2024

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Sikap Remaja

Soal	Koefesien Korelasi $r(>0,514)$	Sig ( $<0,05$ )	Keterangan Validitas
Py 1	0,626	0,01	Valid
Py 2	0,554	0,03	Valid
Py 3	0,615	0,01	Valid
Py 4	0,667	0,00	Valid
Py 5	0,685	0,00	Valid
Py 6	0,152	0,58	Tidak Valid
Py 7	0,363	0,18	Tidak Valid
Py 8	0,583	0,02	Valid

Soal	Koefesien Korelasi r(>0,514))	Sig (<0,05)	Keterangan Validitas
Py 9	0,520	0,04	Valid
Py 10	0,147	0,60	Tidak Valid

Sumber : Data penelitian diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2024

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Perilaku Seksual Pada Remaja

Soal	Koefesien Korelasi r(>0,514))	Sig (<0,05)	Keterangan Validitas
Py 1	0,530	0,04	Valid
Py 2	0,811	0,00	Valid
Py 3	0,888	0,00	Valid
Py 4	0,888	0,00	Valid
Py 5	0,627	0,01	Valid
Py 6	0,834	0,00	Valid

Sumber : Data penelitian diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2024

Kuesioner peran teman sebaya yang di adopsi dari penelitian Sari & Isdharmawan (2023) dengan pernyataan sebanyak 11 item dinyatakan valid dengan koefisien >0,361 dengan rentang 0,173-0,555. Hasil uji valid mendapatkan beberapa poin pernyataan dengan nilai r hitung < r tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Bila *Cronbach Alpha* >0,60 maka pertanyaan reliabel Bila *Cronbach Alpha* <0,60 maka pertanyaan tidak reliabel (Hastono, 2011).

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,680	Reliabel
Sikap	0,656	Reliabel
Perilaku Seksual	0,850	Reliabel

Sumber : Data penelitian diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2024

Untuk kuesioner peran teman sebaya didapatkan hasil 0,791 maka kuesioner tersebut dapat dipercaya dijadikan sebagai instrumen penelitian.

## E. Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

### 1. Prosedur Pengambilan Data

Menerapkan prosedur administrasi dimana setelah dinyatakan lulus pada ujian proposal, maka peneliti mengajukan izin melakukan penelitian ke Program Studi Sarjana Keperawatan Program Sarjana (PSKPS) Universitas Sains Cut Nyak untuk mendapatkan surat izin penelitian

yang ditujukan ke SMAN 2 Kota Langsa dan menunggu surat balasan dari pihak sekolah yang menandakan bahwa sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Menetapkan responden sesuai dengan sampel yang diinginkan, memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian. Meminta persetujuan kepada responden dan meminta nomor WhatsApp responden kemudian nomor responden dimasukkan ke dalam grup WhatsApp yang telah dibuat oleh peneliti. Kemudian peneliti mengirimkan link Google form ke dalam grup. Responden mengisi kuesioner melalui Google form kemudian dikirim. Setelah itu peneliti membuat rekapitulasi data dan dibuat tabel.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- 1) Memilih responden sesuai dengan populasi yang diharapkan,
- 2) Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian.
- 3) Meminta persetujuan kepada responden dan meminta nomor WhatsApp responden.
- 4) Memasukkan nomor WhatsApp responden ke dalam grup WhatsApp yang telah dibuat oleh peneliti.
- 5) Peneliti mengirim link kuesioner online berupa Google Form ke dalam grup WhatsApp.
- 6) Mengucapkan terima kasih dan melakukan pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan.

## **F. Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah didapat dari hasil pengkajian responden melalui wawancara menggunakan kuesioner diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Collecting  
Mengumpulkan data yang berasal dari hasil observasi melalui instrumen penelitian.
- b. Checking  
Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan hasil observasi pada instrumen penelitian dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel dan terhindari dari bias.
- c. Entering  
Data entry, yakni memasukkan data hasil observasi kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu program for windows.
- d. Data Processing  
Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

### **2. Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara

- a. Analisis Univariat  
Analisis univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang di teliti meliputi variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Analisa Bivariat  
Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji Chi Square. Uji chi square digunakan untuk melihat hubungan antara kategorik dengan kategorik menggunakan skala ukur nominal

dan ordinal. Uji chi square termasuk uji tidak berpasangan dengan jenis hipotesis komparatif. Uji chi square person dan fisher's exact, digunakan untuk menguji signifikan hubungan dua variabel kategorik. Uji chi square person digunakan jika tabel lebih dari 2x2 misalnya tabel 2x3, 3x2, 3x3 atau sering disebut sebagai tabel kontigensi yang menyajikan informasi kategori untuk setiap kategori.

Adapun uji fisher's exact merupakan uji alternative dari uji chi square person., Uji chi square juga memiliki banyak syarat dalam penggunaannya terutama dalam menentukan nilai p value yang digunakan. Syarat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika tabel 2x2 dan terdapat nilai Expected (harapan) <5, maka p value yang digunakan adalah "Fisher's Exact Test".
2. Jika tabel 2x2 dan tidak terdapat nilai Expected (harapan) <5 maka p value yang digunakan adalah "Continuity Correction". Jika tabel lebih dari 2x2 seperti 3x3, 3x2, 3x4 dan seterusnya maka p value yang digunakan adalah "Person Chi Square" (Hastono, 2011).

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 150 siswa/siswi kelas XI yang bersekolah di SMA Negeri 2 Langsa yang bertujuan untuk hubungan pengetahuan, sikap dan peran teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja melalui hasil kuesioner online di dapatkan hasil sebagai berikut :

#### 1. Analisis Univariat

- a. Karakteristik Responden

**Tabel 5** Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa/siswi di SMA Negeri 2 Kota Langsa

No.	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Usia</b>			
1.	15 tahun	5	<b>3,3</b>
2.	16 tahun	81	<b>54</b>
3.	17 tahun	64	<b>42,7</b>
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	100
<b>Jenis Kelamin</b>			
1.	Laki-laki	66	<b>44</b>
2.	Perempuan	84	<b>56</b>
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	100

Sumber : Data primer diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2025

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar berusia 16 tahun sebanyak 81 responden (54%), dan berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 84 responden (56%).

b. Pengetahuan

**Tabel 6** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa/siswi di SMA Negeri 2 Kota Langsa

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik	92	61,3
2.	Cukup	46	30,7
3.	Kurang	12	8
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 150 responden sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 92 responden (61,3%).

c. Sikap

**Tabel 7** Distribusi Frekuensi Sikap Siswa/siswi di SMA Negeri 2 Kota Langsa

No.	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Positif	59	39,3
2.	Negatif	91	60,7
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 150 responden sebagian besar sikap negatif sebanyak 91 responden (60,7%).

d. Peran Teman Sebaya

**Tabel 8** Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya Siswa/siswi di SMA Negeri 2 Kota Langsa

No.	Peran Teman Sebaya	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Kuat	83	55,3
2.	Lemah	67	44,7
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2025

Berdasarkan Tabel 8 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 150 responden sebagian besar peran teman sebaya kuat sebanyak 83 responden (55,3%).

e. Perilaku

**Tabel 9** Distribusi Frekuensi Perilaku Seksual Siswa/siswi Di SMA Negeri 2 Kota Langsa

No.	Perilaku Seksual	Frekuensi (f)	Persentase (%)
0.	Tidak Beresiko	5	3,3
1.	Beresiko Ringan	74	49,3
3.	Beresiko Sedang	61	40,7

No.	Perilaku Seksual	Frekuensi (f)	Persentase (%)
4.	Beresiko Berat	10	6,7
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2025

Berdasarkan Tabel 10 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 150 responden sebgasian besar perilaku seksual beresiko ringan sebanyak 74 responden (49,3%).

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 11 Hubungan Pengetahuan Dengan Prilaku Seksual Pada Remaja Di SMA Negeri 2**

No Pengetahuan	Prilaku Seksual										P.Value
	Tidak Beresiko		Beresiko Ringan		Beresiko Sedang		Beresiko Berat		Jumlah		
	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	
1. Baik	5	5,4	46	50	40	43	1	6,1	92	10	0.000
2. Cukup	0	0	25	54,318	39,13	6,5	46	100			
3. Kurang	0	0	3	25	3	25	6	50	12	100	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>3,3</b>	<b>74</b>	<b>49,3</b>	<b>61</b>	<b>40,7</b>	<b>10</b>	<b>6,7</b>	<b>150</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data primer diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2025

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa dari 150 responden terdapat 92 responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar memiliki perilaku seksual beresiko ringan sebanyak 46 responden (50%), terdapat 46 respoden yang memiliki pengetahuan yang cukup sebagian besar memiliki perilaku beresiko ringan sebanyak 25 responden (54,3%), sedangkan dari 12 responden yang memiliki pengetahuan yang kurang sebagian besar memiliki perilaku seksual beresiko berat sebanyak 6 responden (50%). Hasil uji statistik *Chi-Square (pearson chi-square)* pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) diperoleh nilai *p Value* = 0,000 ( $P<0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pada remaja.

**Tabel 12 Hubungan Sikap dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Langsa**

No Sikap	Prilaku Seksual										P.Value
	Tidak Beresiko		Beresiko Ringan		Beresiko Sedang		Beresiko Berat		Jumlah		
	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	
Positif	3	5,1	39	66,1	16	24	1	3,9	59	100	0.002
Negatif	2	2,2	35	38,5	45	49,5	9	9,9	91	100	
<b>Jumlah</b>	<b>53,3</b>	<b>74</b>	<b>49,3</b>	<b>61</b>	<b>40,7</b>	<b>10</b>	<b>6,7</b>	<b>150</b>	<b>100</b>		

Sumber : Data primer diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2025

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa dari 150 responden terdapat 59 responden memiliki sikap yang positif sebagian besar memiliki perilaku seksual beresiko ringan sebanyak 39 responden (66,1%), sedangkan 91 responden memiliki sikap yang negatif sebagian besar memiliki perilaku seksual beresiko sedang sebanyak 45 responden (49,5%). Hasil uji statistik *Chi-Square (pearson chi-square)* pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) diperoleh nilai *p Value* = 0,002 ( $P<0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap dengan perilaku seksual pada remaja.

**Tabel 13** Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Langsa Tahun 2025

No Peran Teman Sebaya	Prilaku Seksual									P.Value
	Tidak Beresiko		Beresiko Ringan		Beresiko Sedang		Beresiko Berat		Jumlah	
	%	f	%	f	%	f	%	f		
1. Kuat	1	1,2	38	45,835	42,2	9	10,8	83	100	0.047
2. Lemah	4	6	36	53,726	38,8	1	1,5	67	100	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>3,3</b>	<b>74</b>	<b>49,3</b>	<b>61</b>	<b>40,7</b>	<b>10</b>	<b>6,7</b>	<b>150</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2025

Berdasarkan Tabel 13 diatas menunjukkan bahwa dari 150 responden terdapat 83 responden memiliki peran teman sebaya yang kuat sebagian besar memiliki perilaku seksual beresiko ringan sebanyak 38 responden (45,8%), sedangkan 67 responden memiliki peran teman sebaya yang lemah sebagian besar memiliki perilaku seksual beresiko ringan sebanyak 36 responden (53,7%). Hasil uji statistik *Chi-Square (pearson chi-square)* pada derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) diperoleh nilai *p Value* = 0,047 ( $P<0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja.

#### 4. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pada remaja nilai *p Value* = 0,000 ( $P<0,05$ ).
2. Ada hubungan sikap dengan perilaku seksual pada remaja nilai *p Value* = 0,002 ( $P<0,05$ ).
3. Ada hubungan peran teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja nilai *p Value* = 0,047 ( $P<0,05$ ).
4. Adanya hubungan pengetahuan, sikap dan peran teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja nilai *p Value* < 0,05.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada tim pelaksana penelitian, yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan penelitian ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

- Azzahra, Safira, S. (2023). Artikel Perilaku Seksual Remaja. *Republika, December, 2–3*.  
<https://www.researchgate.net/publication/376548877>
- CNN. (2020). *Polisi Gerebek Pesta Seks di Aceh Libatkan Anak di Bawah Umur*.  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201005154611-12-554562/polisi-gerebek-pesta-seks-di-aceh-libatkan-anak-di-bawah-umur>
- Damiati, Azwar, & Alavi. (2017). *Perilaku Konsumen*. Rajawali Pers.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review.  
*Jurnal Keperawatan, 12(1), 97*.
- Emi Kusumawardani. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja. *Jurnal Ensiklopedia, 6(3), 89–95*. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Haryani, H. (2023). *Perilaku Seksual Pranikah Remaja* (M. Nasruddin (ed.); cetakan pe). PT Nasya Expanding Management.
- Hastono, S. P. (2011). *Analisa Data Kesehatan*.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisa Data*. Salemba Medika.
- Irma, I., Yuni, Y., & Paridah, P. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Dan Peran Orang Tua Sebagai Prediktor Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja. *BIOGRAPH-I: Journal Of Biostatistics and Demographic Dynamic*.
- Izzulhaq, L. N. (2023). *Pengetahuan, Sikap, Peran Teman Sebaya dan Perilaku*. 2(2), 38–45.
- Kartini Putri, H. W., & Elizar, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Seksual Remaja Putri Di Sma Negeri 2 Kota Lhokseumawe. *Indonesian Trust Health Journal, 6(1), 7–13*. <https://doi.org/10.37104/ithj.v6i1.118>
- Kemendes RI. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja: Permasalahan dan Upaya Pencegahan*.
- Labego, Y., Maramis, F. R. R., & Tucuan A. A. T. (2020). Hubungan Antara Peran Teman Sebaya Dan Sikap Peserta Didik Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Negeri 1 Tagulandang. *J, Kesmes*.
- Lailatu Sa'adah, SE, M. (2021). Buku Metode penelitian ekonomi dan bisnis. *Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Issue Metodologi Penelitian).
- Laoli, J., Lase, D., & Waruwu, S. (2022). Analisis Hubungan Sikap Pribadi Dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'Oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek, 6(4), 145–151*.
- Malau, E. A., & Siagian, N. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pra-nikah pada Remaja. *Nutrix Journal, 8(1), 79*.  
<https://doi.org/10.37771/nj.v8i1.1098>
- Metha, M. F. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi, 8(1), 5–9*.  
<https://doi.org/10.36858/jkds.v8i1.156>
- Muklathi, S. N., Fitriyanti, E., & Prasetyaningtyas, W. E. (2022). Layanan Informasi Perilaku Seksual dan Pengetahuan Serta Sikap Remaja Dalam Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*.
- Nurdianti, R., Marlina, L., & Sumarni, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Smk Mjps 1 Kota Tasikmalaya. *Healthcare Nursing Journal, 3(1), 90–96*.

<https://doi.org/10.35568/healthcare.v3i1.1094> Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S.,

Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).

Puspita, R. W., Darmi, S., & Ak, M. (2024). Hubungan Teman Sebaya, Peran Keluarga Dan Keterpaparan Informasi Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Posyandu Remaja Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2454–2468. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2788>

Retno, L., & Lindayani, L. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Remaja Disekolah Menengah Pertama. *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat*, 2(1).

Riadi, M. (2022). *Teman Sebaya (Aspek, Fungsi, Jenis Dan Faktor Yang Berpengaruh)*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/06/teman-sebaya.html>.

Sari, D. P., & Isdharmawan, A. (2023). Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja. *Conference of Health and Social Humaniora*, 1(2), 132–142. <https://prosiding.umkla.ac.id/cohesin/index.php/home/article/view/45>

Sari, S. M., Anggraini, S., & Avianty, I. (2022). Faktor- faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di SMK Pasundan Cikalonkuglon Kabupaten Cianjur Tahun 2021. *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*.

SDKI. (2020). *Survei Demokrasi Kesehatan Indonesia*.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wawan, A., & Dewi, M. (2021). *Teori&Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia* (Cetakan Ke). Nuha Medika.

Widiyono, Aryani, A., Herawati, & Putra. (2023). *Konsep Keperawatan Dasar* (N. Widiyono, S.Kep (ed.); cetakan pe). Lemabaga chakra Brahmanda Lentera.

Yenni Fitri Wahyuni, Aida Fitriani, Fatiyani, & Serlis Mawarni. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seks Pranikah di Desa Kampung Jawa Lama Kota Lhokseumawe. *Media Informasi*, 19(1), 90–96. <https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.57>

Yusria & Herlina. (2023). *Hubungan Media Sosial dan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Remaja Yang Mengarah Ke Seks Bebas di SMA Negeri 3 Kota Langsa*. 01(01), 1–15.

Zulmiyetri, Nurhastuti, & Safaruddin. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Media Group.